PENERAPAN STRATEGI PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW (PQ4R) DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT PADA MURID KELAS V SDN 1 SEGERI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

MUTMAINNAH

920862060061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN STRATEGI PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE AND REVIEW (PQ4R) DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT PADA MURID KELAS V SD NEGERI 1 SEGERI

Atas Nama Saudari :

Nama : MUTMAINNAH

NIM : 920862060061

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 31 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO., S.Pd., M.Pd	**A. JAYA ALAM, SH.,MM**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Dr. Ahmad Budi Sutrisno M.Pd (.....)

Sekretaris : A. Jaya Alam, SH., MM (.....)

Penguji : 1. Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno M.Pd (.....)

2. A. Jaya Alam, SH., MM (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

PERNYATAAN YANG MEMBUAT SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mutmainnah
NIM	: 920862060061
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripi	: Penerapan Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review (PQ4R) Dalam Meningkatkan Daya Ingat Murid Kelas V SD Negeri 1 Segeri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 25 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan

MUTMAINNAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

MOTTO

“Selesaikan apa yang sudah kita mulai, kesalahan yang terjadi adalah hal yang pasti terjadi, agar bisa kita jadikan pembelajaran untuk esok hari”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q.S AL-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk keluarga saya, segala perjuangan hingga titik ini saya persembahkan kepada dua orang yang paling berharga dan berjasa dalam hidup saya, beliau adalah Bapak dan Ibu yang telah melalui banyak perjuangan untuk memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya serta doa yang tiada henti mereka panjatkan, dan untuk kakak-kakaku untuk segala doa, cinta, dan motivasinya selama ini untuk melanjutkan pendidikan. Serta untuk diri saya sendiri, terimakasih karena sudah mau berjuang dan berusaha sampai detik ini dan masa yang akan datang.”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

ABSTRAK

Mutmainnah, 2024. Penerapan Strategi Preview, Read, Question, Reflect, Recite, And Review (PQ4R) Dalam Meningkatan Daya Ingat Pada Murid Kelas V SD Negeri 1 Segeri. Skripsi dibimbing oleh Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd dan A. Jaya Alam, SH.,MM. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada murid kelas V SDN 1 Segeri melalui penerapan Strategi PQ4R. Masalah utama penelitian ini adalah: rendahnya daya ingat murid dalam mengingat pelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan kurangnya inovasi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran dalam mengajar. Sehingga perlu adanya strategi yang tepat untuk meningkatkan daya ingat pada murid kelas V SDN 1 Segeri.

Penelitian ini dilakukan terhadap 14 subjek penelitian yang merupakan seluruh murid kelas V SD Negeri 1 Segeri. Pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, dokumentasi, dan data tes tes daya ingat. Analisis data dengan kemampuan siswa yang diperoleh melalui tes daya ingat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) daya ingat murid kelas V SDN 1 Segeri masih tergolong sangat rendah yang diketahui melalui hasil wawancara pada wali kelas, dan hasil observasi (2) daya ingat murid pada kelas V SDN 1 Segeri mengalami peningkatan setelah pemberian soal tes daya ingat dan pembiasan penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R. Berdasarkan hasil tes daya ingat pada lembar LKPD murid siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan daya ingat dengan penerapan Strategi PQ4R yaitu pada kategori sangat baik 81%-100%.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

Kata kunci: Strategi PQ4R, Peningkatan, Daya Ingat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji hanya milik Allah, Rabb semesta alam, penulis panjatkan atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia dan kekuatan sehingga Proposal Penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru sekolah Dasar di kampus STKIP Andi Matappa.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Sallalahu ‘Alaihi Wasallam sebagai uswah dalam menjalankan aktivitas keseharian di atas permukaan bumi ini, juga kepada keluarga beliau, para sahabatnya, dan orang-orang mukmin sebagai perantra kebenaran. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Proposal Penelitian ini terwujud berkat bantuan dari berbagai puhak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH selaku Ketua STKIP Andi Matappa;
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan;
4. Bapak Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd dan A. Jaya Alam,SH., MM. Masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang begitu sabar dan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

dan arahan serta ilmu pengetahuan yang begitu banyak kepada penulis selama penyusunan Skripsi ini.

5. Ibu Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd dan Pak Drs. H. Muhammad Zaid, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan Penguji II yang selalu memberikan arahan demi kebaikan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd dan bapak Amrullah Mahmud S.Pd., M.Pd selaku validator I dan validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh Bapak, Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan;
8. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Kedua Orang Tua tercinta ibu Muliati Yususf dan Bapak Alm Amirullah Sunusi serta Kakak-kakakku Mustari, Musnaeni, Musriani, dan Mustapa yang selalu memberikan segala hal terbaik dari mereka, yang kebaikannya tidak akan bisa dihitung dan dibalaskan
9. Para sahabat dan teman terdekat yang selalu menemani, membantu, memotivasi dan mendoakan baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan proposal penelitian ini.
10. Teman-teman angkatan 2020 Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Allahummah Aamiin Pangkajene,

Segeri, 25 September 2024

Mutmainnah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Berpikir	34
C. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Subyek Penelitian	38
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
D. Prosedur dan Desain Penelitian	38
E. Instrument Penelitian	39
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	43

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

G. Teknik Analisis Data 44
H. Indikator keberhasilan 46
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Hasil Penelitian 47
B. Pembahasan 69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 73
A. Kesimpulan 73
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 77
RIWAYAT HIDUP 219

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aktivitas Guru Dan Murid 16

Tabel 3.2 Standar Penilaian Daya Ingat 46

Tabel 4.1 Data Hasil Tes Daya Ingat Siklus I Pertemuan 1 51

Tabel 4.2 Data Hasil Tes Daya Ingat Siklus I Pertemuan 2 52

Tabel 4.3 Data Hasil Tes Daya Ingat Siklus I 52

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I 53

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Siklus I 54

Tabel 4.6 Angket Daya Ingat Dalam Pembelajaran Siklus I 54

Tabel 4.7 Data Hasil Daya Ingat Siklus II Pertemuan 1 62

Tabel 4.8 Data Hasil Tes Daya Ingat Siklus II Pertemuan 2 62

Tabel 4.9 Data Hasil Tes Daya Ingat Siklus I 63

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II 63

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Siklus II 64

Tabel 4.12 Angket Daya Ingat Murid Dalam Pembelajaran Siklus II 65

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)

Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Skema Kerangka Pikir 35
Bagan 3.1 Skema Alur PTK yang diadaptasi dari Kemmis dan Mc Tanggart 39

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Mengingat Menurut Walgito 29

Gambar 4.1 Perbandingan Hasil Tes Daya Ingat Siklus I Dan Siklus II 66

Gambar 4.2 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Selama Siklus I Dan Siklus II 67

Gambar 4.3 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Murid Dalam Pembelajaran Selama Siklus I Dan Siklus II 68

Gambar 4.4 Perbandingan Hasil Angket Daya Ingat Murid Dalam Pembelajaran Selama Siklus I Dan Siklus II 69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian 78

a. Validasi Modul Ajar 79

b. Validasi LKPD 83

c. Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru 87

d. Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa 91

e. Validasi Angket Data Ingat 95

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

99

a. Modul Ajar 100

b. Lembar Hasil Tes Daya Ingat Siklus I Pertemuan 1 146

c. Rekapitulasi Hasil Tes Daya Ingat Siklus I Pertemuan 1 152

d. Lembar Hasil Tes Daya Ingat Siklus I Pertemuan 2 153

e. Rekapitulasi Hasil Tes Daya Ingat Siklus I Pertemuan 2 156

f. Lembar Hasil Tes Daya Ingat Siklus II Pertemuan 1 157

g. Rekapitulasi Hasil Tes Daya Ingat Siklus II Pertemuan 1 160

h. Lembar Hasil Tes Daya Ingat Siklus II Pertemuan 2 161

i. Rekapitulasi Hasil Tes Daya Ingat Siklus II Pertemuan 2 164

j. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan II 165

k. Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan II 173

l. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 174

m. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 180

n. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

Pertemuan 2 181
o. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 187
p. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 188
q. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 194
r. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2 195
s. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2 201
t. Lembar Angket Daya Ingat Siklus 202
u. Rekapitulasi Hasil Angket Daya Ingat Siklus I 205
v. Lembar Hasil Angket Daya Ingat Siklus II 206
w. Rekapitulasi Hasil Angket Daya Ingat Siklus II 209
x. Daftar Hadir Peserta Didik 210

LAMPIRAN 3 PERSURATAN 211

a. Surat Keputusan 212
b. Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 213
c. Lembar Perbaikan Seminar Proposal 214
d. Surat Keterangan Validasi Intrumen 215
e. Surat Izin Penelitian 216
f. Surat Keterangan Selesai Penelitian 217
g. Surat Keterangan Artikel Ilmiah 218
h. Catatan Perbaikan Ujian Hasil 219
i. Lembar Perbaikan Ujian Hasil 220
j. Matriks 221

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik.

Arti pendidikan juga tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Belajar-mengajar merupakan sebagai suatu proses. Berhasil tidaknya proses belajar-mengajar ditentukan sebagian oleh kualitas pendidik dan peserta didik yang sedang melakukan proses belajar-mengajar.

Daya ingat adalah tempat penyimpanan data fisik dalam otak kita, yang bisa kita

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

gunakan pada saat sedang dibutuhkan atau bisa dikatakan bahwa suatu aktivitas kognitif yang harus diperjuangkan atau dilatih sehingga apa yang dilihat, didengar, dapat dilakukan kembali dengan baik dan benar. Ingatan itu semacam kode yang memberitahukan kepada kita apa yang pernah kita alami atau rasakan di hari kemarin. Menurut Trainer, Ada tiga fungsi ingatan yaitu: Mencamkan, Menyimpan dan Mereproduksi. Mencamkan adalah aktivitas dalam mendengarkan informasi di mana subjek menerima kesan-kesan yang kemudian disertai kegiatan lain, Menyimpan berarti hal-hal yang telah dipelajari dapat dimengerti dengan baik dan disimpan dalam waktu lama, sedangkan mereproduksi berarti menimbulkan kembali kesan-kesan yang pernah dimiliki. Serta Atkinson mengungkapkan ada tiga tahap dalam proses mengingat, yakni : (1) Memasukkan, baik secara refleks/langsung maupun tidak, kesan diterima dan dipelajari sehingga terjadi proses encoding yaitu proses pengubahan informasi menjadi symbol; (2) Menyimpan, setelah encoding baru dilakukan penyimpanan, dalam hal ini terjadi penyimpanan beberapa kesan yang diterima dari pengalaman sebelumnya; (3) Mengeluarkan kembali, tahap mengingat kembali (remembering) pengalaman yang tersimpan di memori (Rahmawati, 2019).

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai murid yang sulit mengingat hal baru, dan mereka cepat melupakan, serta perlu mempelajari sesuatu secara berulangkali. Hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana daya ingat yang dimiliki oleh anak, karena daya ingat menjadi salah satu hal yang menentukan kemampuan anak dalam proses belajar.

Karakteristik penting dari proses belajar manusia adalah pengorganisasian daya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

ingat. Oleh karena itu segala macam aktifitas belajar tentu melibatkan daya ingat dan segala macam proses belajar melibatkan aspek daya ingat. Pendekatan kognitif untuk belajar memberikan peran penting dalam proses organisasi dan menekankan peran aktif dari peserta didik. Pelajar aktif dipandang sebagai pengolah informasi yang dipelajari, bukan hanya pasif mendaftarkan informasi. Dalam kajian Psikologi, memori dikajikan kaitannya dengan proses kognitif yang ada pada diri manusia. Sedangkan kognisi adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan memanipulasi pengetahuan melalui aktivitas mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, membayangkan dan berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran pada anak usia SD perlu dilaksanakan sedemikian rupa sehingga memungkinkan anak dapat meningkatkan proses belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Salah satu proses belajar yang perlu ditingkatkan yaitu kemampuan daya ingat dalam menerima dan mengingat materi yang diajarkan.

Kegiatan observasi awal peneliti dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 1 Segeri mengenai masalah yang di alami dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terungkap bahwa keterampilan daya ingat murid kelas V tergolong rendah, yang di tandai dengan: 1) proses pembelajaran bersifat berpusat pada guru, yaitu proses belajar mengajar menerapkan pola komunikasi satu arah, 2) murid memiliki minat yang rendah dalam membaca dan mengulangi pelajaran sehingga kurang memicu kemampuan daya ingat, 3) murid kesuliatan membuat butir-butir penting bacaan, dan 4) murid masih sangat kesulitan dalam menyusun pertanyaan sehingga jarang mengajukan pertanyaan, padahal sering mengajukan pertanyaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

“Pengaruh Strategi Pembelajran PQ4R terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran SKI”, menyebutkan strategi pembelajaran PQ4R mempunyai pengaruh terhadap kelompok eksperimen dan terdapat perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan strategi PQ4R dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Ilmah Hasanah (2022) Strategi PQ4R berhasil meningkatkan retensi (daya ingat) peserta didik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Semua perubahan tersebut merupakan pengaruh dari perlakuan dari strategi PQ4R yang telah dilaksanakan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 16,46 > 3,97 (Fhitung > Ftabel), dengan demikian maka data tersebut signifikan atau berbeda nyata antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, artinya terdapat pengaruh retensi belajar peserta didik dengan menggunakan strategi PQ4R.

Ada banyak jenis strategi pembelajaran, sebagai pengajar, kita harus mampu memilih strategi yang sesuai dengan kondisi murid dan juga jenis kompetensi yang akan dicapai, dalam hal ini kompetensi pemahaman membaca. Logsdon (dalam Novriansyah, 2013) menyatakan bahwa 'siswa memerlukan strategi yang efektif untuk memahami apa yang mereka baca dan untuk mengingat secara detail apa yang sudah mereka baca'. Sehingga strategi PQ4R sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan daya ingat pada murid. Selain itu, strategi PQ4R juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Strategi PQ4R memungkinkan murid belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan sendiri dan bekerja sendiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

Maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Penerapan Strategi PQ4R (PREVIEW, QUESTIONS, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) Dalam Meningkatkan Daya Ingat Pada Murid Kelas V SD Negeri 1 Segeri"

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah penerapan strategi PQ4R dapat meningkatkan daya ingat pada murid kelas V di SD Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan daya ingat murid melalui penerapan strategi PQ4R di kelas V SD Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat atau kegunaan teoritis
    a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai penerapan metode pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

Reflect, Recite, Review) terhadap peningkatan keterampilan daya ingat murid.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau kegunaan praktis

a. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran pendidik agar dapat menjadi lebih efektif dan efesien sehingga dapat meningkatkan kemampuan daya murid.

b. Pendidik

Membantu pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang terkhususkan pada kemampuan membaca pemahaman.

c. Murid

Mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menekankan pada peningkatan kemampuan daya ingat murid menggunakan Strategi PQ4R pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Peneliti

Mendapatkan fakta tentang ada atau tidaknya peningkatan kemampuan daya ingat dalam menggunakan strategi PQ4R pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Strategi PQ4R

a. Pengertian Strategi PQ4R

Istilah strategi *(strategy)* berasal dari kata "kata benda" dan "kata kerja" dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata stratos (militer) dengan *"ago*" (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratago* berarti merencanakan (to plan). Berdasarkan pengertian di atas, dapat di kemukakan bahwa strategi adalah suatu pola yang di rencanaka dan di tetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan. Pada awalnya istilah strategi sering digunakan dalam dunia Militer yang artinya mengerahkan semua kemampuan untuk memenangkan perang. (Abdul Majid, 2014)

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar, strategi menurut David yang di kutip oleh Sutarjo Adisusilo diartikan,sebagai *a plan, method, or series activities designed to achieves a particular educational goal*. Artinya suatu perencanaan yang berisi,tentang serangkain kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pedidikan tertentu yang di gunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan Dick and Cary menyebutkan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komonen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

(Iskandarwassid & Sumendar Dadang, 2015)

Dengan demikian strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembeajara sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasaimya di akhir kegiatan belajar, dengan memperhatikan komponen-komponen strategi pembeljaran

Strategi PQ4R merupakan bagian dari strategi elaborasi. Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberkan kepastian. Strategi ini digunakan untuk membantu mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Dalam strategi elaborasi terdapat tiga metode yaitu catatan, analogi dan PQ4R.(Hasanah,2023)

Metode pembelajaran PQ4R dikembangkan oleh Thomas dan Robinson tahun 1972 meliputi Preview (membaca selintas dengan cepat), Question (bertanya), Read (membaca), Reflect (refleksi), Recite (membuat inti sari), dan Review (mengulang secara menyeluruh). Strategi itu membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui. Metode pembelajaran PQ4R yaitu suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berfikir kritis dan memanfaatkan daya ingat siswa yang dapat membantu siswa memahami suatu materi pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

PQ4R dilahirkan atas asumsi bahwa pembaca dapat mengembangkan keterampilan membacanya melalui pemahaman struktur bacaan dan identifikasi kata kunci. Penerapan PQ4R akan membimbing pembaca mampu melakukan aktivitas baca melalui tahapan membaca yang benar sehingga akan lebih mudah memahami materi dan mampu mengingatnya dalam jangka waktu yang lama (Abidin, 2012: 100).

Sehingga dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R adalah sebuah strategi pembelajaran yang dapat membantu kemampuan daya ingat murid untuk menangkap, memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi-informasi atau pengalaman-pengalaman yang pernah dilihat maupun dialami oleh murid. Informasi dan pengalaman yang didapat akan dioalah di dalam ingatan lalu dibentuk menjadi suatu pengetahuan bagi murid.

b. Karakteristik Strategi PQ4R

Adapun karakteristik Strategi PQ4R menurut Uno dan Mohamad (2015) yaitu :

1) Mengacu pada perilaku dan proses berfikir, termasuk proses memori dan metakognitif, yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan tugas belajar.
2) Mengajarkkan siswa untuk belajar atas kemauan sendiri, sehingga membentuk siswa sebagai pembelajaran mandiri melalui kegiatan mendiagnosa suatu pembelajaran tertentu, memilih strategi belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

informasi dan berpikir untuk menghasilkan ide dan mengembangkan pengetahuan. Sekaligus meningkatkan kemandirian siswa, Misalnya pada saat murid mengerjakan soal, siswa dapat bekerja secara mandiri. Karena pada saat belajar siswa menggunakan pikirannya sendiri untuk mengasah ingatannya tanpa bergantung pada orang lain.

b) Membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah,karena dalam prosesnya menitikberatkan pada bagaimana murid mengingat, mencari dan menyimpan informasi dalam ingatannya.

c) Anak menjadi pemikir yang lebih kritis dan analitis dalam aktivitasnya, mereka memahami materi dan contoh melalui hasil analisis, observasi dan pemahaman terhadap aktivitasnya sendiri. Aktivitas yang dilakukannya memberikan feedback terhadap perubahan cara pemikirannya yang lebih luas.

2) Kekurangan

a) Tidak semua murid memiliki kemampuan daya ingat yang sama.

b) Dalam pelaksanaanya membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk memastikan murid dapat menangkap inti sari dan mengingat materi yang diberikan.

B. Kerangka Pikir

Guru harus dapat memilih strategi pembelajaran membaca yang relevan

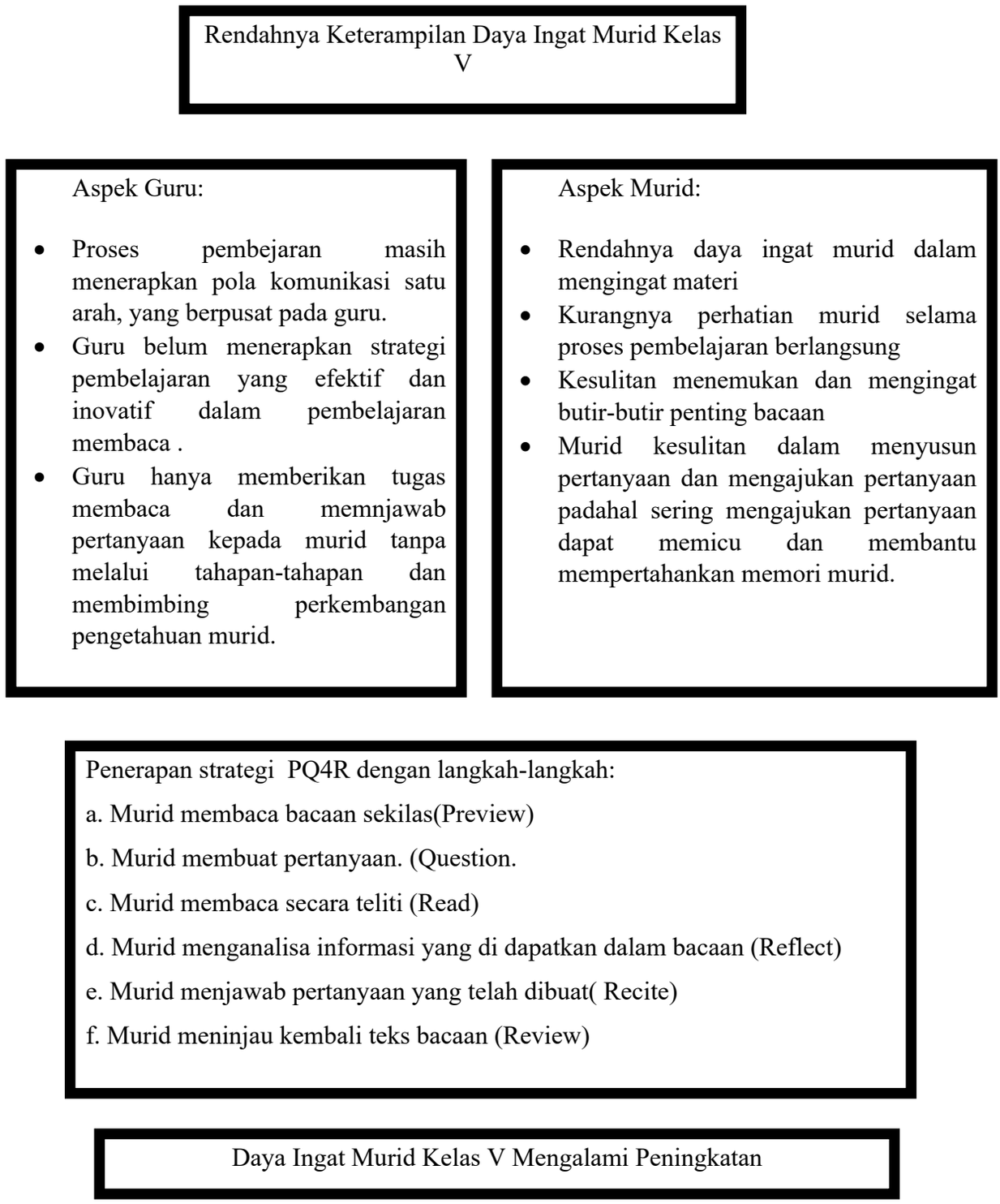
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

sehingga dapat mendorong keterlibatan murid secara aktif di dalam proses pembelajaran, oleh karena itu penerapan *strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Riview* (PQ4R) yang di cetuskan oleh Thomas dan Robinson tahun 1972. Dipilihnya strategi pembelajaran PQ4R, karena dengan penggunaan strategi *Preview, Question, Read, Reflect Recite, and Review* (PQ4R) dapat meningkatkan keterampilan daya ingat, sebab dengan memanfaatkan langkah-langkah strategi PQ4R sebagai wujud tindakan untuk melatih dan membimbing perkembangan pengetahuan murid dalam meningkatkan daya ingat menimbulkan suasana belajar yang memungkinkan murid untuk lebih mengingat isi bacaan, sehingga menimbulkan kesan yang baru kepada murid dalam pembelajaran membaca. Dengan demikian, murid dapat merasa tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran membaca, dan pada akhirnya sedikit demi sedikit minat murid dalam pembelajaran membaca akan meningkat yang diikuti dengan peningkatan dalam keterampilan daya ingat murid. Hal inilah yang mendasari peneliti bahwa strategi *Preview, Question, Read, Recite, Reflect, and Review (PQ4R)* dapat meningkatkan keterampilan daya ingat murid.

Untuk memudahkan memahami alur dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti membuat kerangka pikir yang disesuaikan dengan langkah-langkah pelaksanaan dalam penelitian dan pelaksanaan keterampilan daya ingat murid melalui strategi PQ4R murid SD Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

Adapaun skema kerangka pikir dari penelitian tindakan ini adalah:



Bagan 2.2. Skema Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penerapan strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dapat meningkatkan daya ingat pada murid kelas V SD Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif, karena deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan pada subyek objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu, Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) penelitian yang di lakukan oleh seorang Guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai Guru sehingga daya ingat ingat murid menjadi meningkat. Artinya bahwa pada penelitian ini guru memiliki peran yang penting dari merancang suatu strategi pembelajaran sampai pada menemukan hasil yang masimal sesuai prosedur yang menjadi patokan dalam proses pembelajaran (Siswanto dkk., 2018). Penelitian tindakan kelas Penelitian yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin merupakan model paling awal. Model ini menjadi acuan pokok dalam berbagai model penelitian Tindakan kelas. memilki dua siklus setiap siklus memilki empat tahap yaitu: (1) Perencanaan (planning), (2) Pelaksanaan tindakan (acting), (3) Observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting) (Lewin Machali, 2022).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

B. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri 1 Segeri dengan jumlah murid 14 orang tahun ajaran 2024/2025

1) 7 murid laki-laki.
2) 7 murid perempuan.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

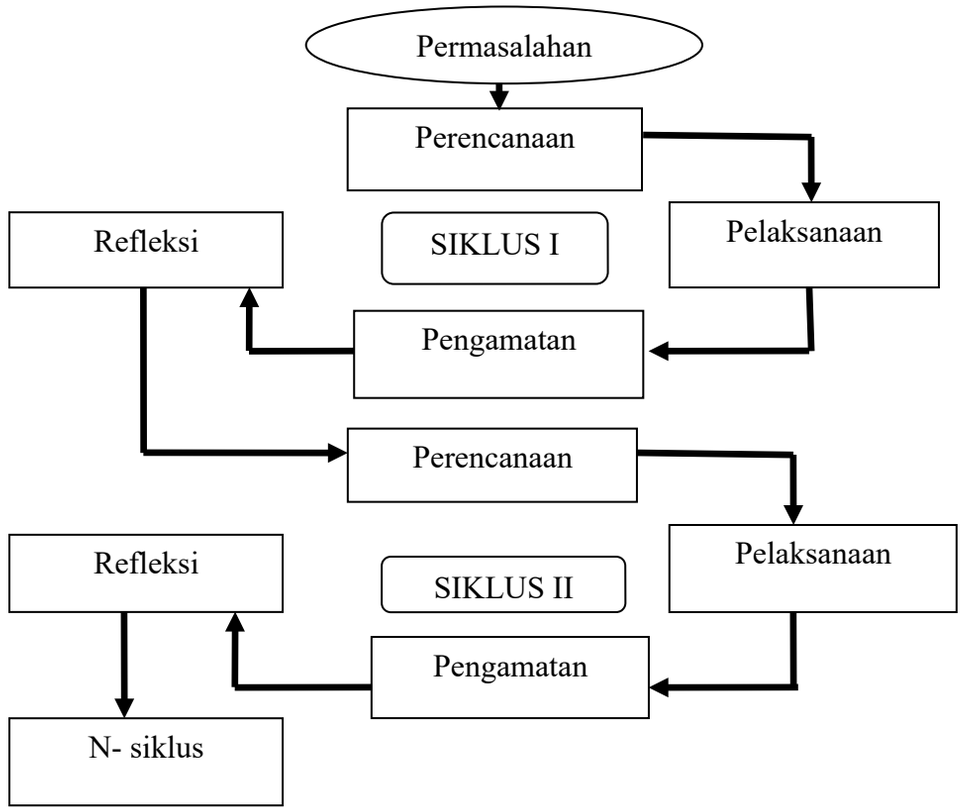
Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 1 Segeri tahun ajaran 2024/2025 pada mata pelajaran bahasa kelas V SD Negeri 1 Segeri berlokasi di jalan Andi Page, Kelurahan Bontomatene, Kecematan Segeri, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan.

D. Prosedur Dan Desain Penelitian

Dalam tahapan penelitian harus memiliki prosedur untuk mengatur alur pembelajaran dalam kelas dengan baik. Hal ini merupakan bagian dari arti mekanisme prosedur penelitian yang akan menjadi kompas atau penujuk arah pada seorang peneliti. Dalam suatu kegiatan pembelajaran dimana untuk rancangan pada bagian desain penelitian tindakan kelas, Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus dengan model siklus dari Kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan (planning), tindakan pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui siklus berikut ini:



Bagan 3.1 Skema Alur PTK yang diadaptasi dari Kemmis dan Mc Tanggart

Secara lebih terperinci, rancangan penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pratindakan:

1. Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah dalam hal pelaksanaan tindakan.

2. Mengadakan observasi awal terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui kegiatan wawancara terhadap guru kelas V mengenai pembelajaran di kelas agar dapat memahami karakteristik pembelajaran dan gambaran pelaksanaan pembelajaran serta masalah yang dialami murid mapun guru dalam proses

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, sebagai langkah awal yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

3. Melakukan tes.

SIKLUS I

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi PQ4R dalam meningkatkan keterampilan daya ingat. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

a. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru tentang konsep dan tujuan penerapan strategi PO4R.
b. Menelaah kurikulum, Membuat Modul Pembelajan dan lembar tes daya ingat serta membuat instrumen tes daya ingat berupa LKPD untuk setiap siklus I.
c. Menyusun Angket daya ingat, membuat lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar murid selama proses pembelajaran dan persiapan kegiatan tindakan berupa rekaman video ataupun foto pelaksanaan tindakan.
d. Mengkonsultasikan setiap perangkat pembelajaran yang telah di buat secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas terhadap dosen pembimbing.
e. Menyamakan kembali persepsi dengan guru kelas V SD Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep mengenai hasil konsultasi perangkat pembelajaran dari dosen pembimbing dan mengenai bentuk penerapan dari PQ4R dimana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

peneliti hanya akan bertindak sebagai pelaksana pembelajaran dan guru sebagai observer.

f. Peneliti dan guru mengadakan latihan bersama dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran.
g. Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan.

2. Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu tahap ketika mengimplementasikan atau menerapkan rencana tindakan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru sebagai praktisi. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah guru melaksanakan tindakan pembelajaran membaca menggunakan strategi PQ4R.

3. Tahap Pengamatan

Pelaksanaan observasi yaitu tahap ketika peneliti mengamati seluruh proses tindakan dan pada saat selesai tindakan. Fokus observasi adalah aktivitas guru dan murid. Aktivitas guru dapat diamati mulai dari awal pembelajaran, dan akhir pembelajaran Sedangkan pengamatan aktivitas bagaimana kesan/minat murid selama pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Jika ternyata hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai indikator dan target, maka akan evaluasi dan menemukan cara alternatif pemecahanya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya pada siklus II.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

SIKLUS II

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam siklus II ini relatif sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I, namun pada beberapa langkah kemungkinan dilakukan perbaikan dan penyempumaan atau penambahan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian dibidang pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrumen. Dalam menjalankan penelitian data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsismi Patricia, 2021). Pendapat lain mengatakan Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait (Riduwan, 2013:25). Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Adapun instrumen yang akan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Segeri yang beralamat di Jalan Andi Page, Kelurahan Bontomatene, Kecamatan Segeri, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, tahun ajaran 2024/2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan daya ingat murid kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan Strategi *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review)*. Subjek penelitian di kelas V terdiri dari 14 murid, dalam pelaksanaanya akan di bentuk 5 kelompok yang terdiri dari 3 murid. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

Adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah:

1. Siklus I

Siklus I di laksanakan dengan menggunakan empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat tahap diatas dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

1) Peneliti sebagai guru menyiapkan Modul Ajar sesuai materi yang akan disampaikan kepada murid.
2) Menyiapkan buku dan bahan bacaan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

3) Menyusun lembar observasi yang akan dilaksanakan, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan murid dalam pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung dengan yang terdapat pada lembar observasi.
4) Menyusun lembar angket daya ingat untuk mengetahui bagaimana pengalaman responden setelah penerapan strategi *PQ4R* dalam kemampuan daya ingat mereka.
5) Menyusun dan menyiapkan lembar tes daya ingat dalam bentuk LKPD (lembar kerja peserta didik), soal tes akan diberikan setiap pertemuan sesuai dengan materi bacaan yang diberikan.
6) Mempersiapkan kamera yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan murid selama proses pembelajaran.
7) Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan. Bedasarkan hasil kesepakatan diskusi dengan wali kelas disepakati bahwa tindakan siklus I untuk proses pembelajaran dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama pada hari Senin, 29 Juni 2024 dan pertemuan kedua pada Selasa, 30 Juni 2024.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I petemuan pertama dan pertemuan kedua dilakukan dengan menerapkan *Strategi PQ4R* dalam materi bacaan bab 1 Aku Yang Unik dengan judul bacaan "*Rana Dan Rani*" pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

pertemuan pertama dan *"Darman Dan Darmin*" pada pertemuaan kedua. Pembelajaran di ikuti oleh murid kelas V SD Negeri 1 Segeri yang berjumlah 14 murid 7 laki-laki dan 7 perempuan.

Adapun tahapan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam pembuka, dan menanyakan keadaan murid. Guru mengajak murid untuk berdoa bersama yang dipimpin ketua kelas. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan murid. Peneliti memperkenalkan diri, tujuan, dan memberikan pemahaman awal mengenai strategi *PQ4R* yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Guru memberikan motivasi kepada murid.

2) Kegiatan Inti

a) Guru membagi mereka membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 3 murid dengan meminta mereka untuk menarik satu stik yang mana tertulis dalam stik itu nomor kelompok yang akan ia tempati.
b) Murid diminta menyiapkan buku pelajaran dan membuka halaman yang teks bacaan yang diarahkan guru.
c) Setelah itu meminta mereka untuk mulai membaca teks sembari mendengarkan guru ketika menjelaskan langkah-langkah menggunakan strategi PQ4R.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

- Preview. Murid diminta untuk membaca sekilas teks pada pertemuan pertama bacaan "*Rana dan Rani"* dan pertemuan kedua "*Darman dan Darmin"* untuk mendapatkan gambaran umum dan ide pokok.
- Question. Murid diarahkan untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, dimana, siapa, dan bagaimana, bersama teman kelompoknya.
- Read. Murid diminta membaca teks secara bergantian dengan jelas, aktif, dan nyaring yang diwakili perkelompok. Saat membaca teks guru mengarahkan mereka untuk menanggapi pertanyaan yang sudah dibuatnya.
- Reflect. Guru meminta murid untuk merenungkan isi teks yang dibaca, mengarahkan murid untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk untuk saling berbagi informasi yang di ingat dan menganalisa kesesuain informasi yang didapatkan pada tahap Read dengan pertanyaan yang telah dibuat pada tahap question.
- Recite. Murid menceritakan kembali isi teks dengan menggunakan kata-kata sendiri dan mencatat poin-poin penting dari teks.
- Review. Murid diarahkan untuk meninjau kembali catatan dan poin-poin penting untuk memastikan pemahaman mereka .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

d) Setelah itu guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk menguji daya ingat dan pemahaman murid terhadap teks yang mereka baca.

3) Kegiatan Akhir

Murid diminta untuk mengumpulkan tugas, guru memberikan penguatan dan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penjelasan mengenai aktivitas pembelajaran pertemuan selanjutnya. Setelah itu murid dan guru bersama-sama menutup aktivitas pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas.

Berdasarkan hasil tes daya ingat yang diberikan setelah penerapan Strategi PQ4R dengan judul bacaan "*Rana dan Rani"* pada pertemuan pertama dan "*Darman dan Darmin"* pada pertemuan kedua.

Dari hasil tes diperoleh nilai Siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua . Adapun rinciannya terdapat pada tabel 4.1 dan 4.2.

Tabel 4.1 Data Hasil Tes Daya Ingat Siklus I Pertemuan 1

No	Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Murid
1.	81-100	Sangat baik	1
2.	61-80	Baik	4
3.	41-60	Cukup Baik	6
4.	20-40	Kurang	3
5.	0 – 20	Kurang Sekali	-
Jumlah			14

Sumber: SD Negeri 1 Segeri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

Tabel 4.1 menunjukkan hasil tes Daya Ingat pada lembar tes daya ingat dengan bahan bacaan "*Rana dan Rani"* pada pertemuan pertama siklus I, dengan jumlah murid yang memperoleh nilai di kategori sangat baik hanya 1 murid, kategori baik 4 murid, kategori cukup baik 6 murid, dan kategori kurang 3 murid.

Tabel 4.2 Data Hasil Tes Daya Ingat Siklus I Pertemuan 2

No.	Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Murid
1.	81-100	Sangat baik	4
2.	61-80	Baik	7
3.	41-60	Cukup Baik	3
4.	20-40	Kurang	0
5.	0 – 20	Kurang Sekali	-
Jumlah			14

Sumber: SD Negeri 1 Segeri

Tabel 4.2 menunjukkan hasil tes Daya Ingat pada lembar tes daya ingatdengan bahan bacaan "*Darman dan Darmin"* pada pertemuan kedua siklus I, dengan jumlah murid 14, murid yang memperoleh nilai di kategori sangat baik hanya berjumlah 4 murid, pada kategori baik 7 murid, dan kategori cukup baik 3 murid

Tabel 4.3 Data Hasil Tes Daya Ingat Siklus I

Pertemuan	Persentase kegiatan	Kategori
Pertemuan I	54%	Cukup Baik
Pertemuan II	72%	Baik
Rata-Rata		**63%**

Sumber: SD Negeri 1 Segeri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam 2 siklus maka dapat disimpulkan bahwa Strategi PQ4R dapat meningkatkan daya ingat pada murid kelas V SD Negeri 1 Segeri. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar dan hasil tes murid di detiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan pertama murid berada pada kategori Cukup Baik dengan nilai rata-rata 54%, pada pertemuan kedua berada pada kategori Baik dengan nilai rata-rata 70%. Sedangkan pada siklus II seluruh murid telah mencapai indikator yaitu pada siklus II pertemuan pertama berada pada kategori Sangat Baik dengan nilai rata-rata 87% dan pada pertemuan kedua dengan nilai rata 94%. Berdasarkan hasil tes daya ingat pada lembar LKPD murid siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan daya ingat dengan penerapan Strategi PQ4R yaitu pada kategori sangat baik 81%-100%.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan daya ingat murid. Berdasarkan kesimpulan hasil tes dan aktivitas murid penelitian yang telah dikemukakan di atas maka terdapat beberapa saran demi tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepada kepala sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru agar menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, salah satunya yaitu strategi pembelajaran PQ4R dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

   Diharapkan strategi pembelajaran PQ4R ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru dalam proses pembelajaran, karena dengan diterapkannya strategi pembelajaran PQ4R secara berkesinambungan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan oleh guru.

3. Bagi Murid

   Diharapkan murid setelah mendapatkan dan menerima proses pembelajaran dengan penerapan Strategi PQ4R murid mampu menerapkannya dalam mata pelajaran lain.

4. Penelitian Lebih Lanjut

   Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta dengan subyek 14 murid dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

DAFTAR PUSTAKA

Ade, O., & Pratiwi, F. (N.D.). *Peningkatan Daya Ingat Anak Usia Dini Melalui Media Mind Mapping pada Kelompok B Di Tk Islam Al-Muttaqin Kota Jambi*.

Agus, Kadek. 2014. Pengaruh Penerapan Pembelajaran PQ4R Kontekstual terhadap Hasil Belajar IPS dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SD Gugus I Gianyar. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 04 (Nomor 01, 1-11).

Anggriyani, I., Hrp, N. A., Sisingamangaraja, J., 126, N., Km, A., Tapa, A., Batu, B., Sel, R., Labuhan Batu, K., & Utara, S. (2021). Peningkatan Daya Ingat Siswa terhadap Pembelajaran Matematika dengan Penggunaan Teknik Mnemonic pada Kelas XI Mas Al-Barakah. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, *4*(3). Https://Doi.Org/10.22460/Jpmi.V4i3.657-666

Astriani Wangka, dan Mustahidang Usman, (2016). "Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect,Recite, dan Review) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI", Jurnal Tarbawi, Vol. 1. No. 1.

Erin, N. (2021). *5 Cara Efektif Meningkatkan Daya Ingat Anak Sejak Dini*. https://hellosehat.com/parenting/anak-1-sampai-5-tahun/cara-meningkatkan-daya-ingat-anak-sejak-dini/

Hasanah, I., Widyanto, A., & Zulfatmi, Z. (2023). Pengaruh Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap Minat Belajar dan Retensi (Daya Ingatan) Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Harapan Bangsa. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, *4*(2), 544–557. Https://Doi.Org/10.22373/Tadabbur.V4i2.356

Ilma Hasanah (2022) Dengan Judul "Pengaruh Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Minat Belajar Dan Retensi (Daya Ingatan) Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mtss Harapan Bangsa".

Iskandarwassid & Sumendar Dadang, Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)

Linayaningsih Fitria. 2016 Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Reflect, Recite,Review) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Psikologi Universitas AKI Majid Abdul, Strategi Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Meirza Nanda Faradita, (2019), "Peningkatan Hasil Belajar IPA Di SD Dengan Menggunakan Strategi PQ4R", Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, Vol. 3. No. 1.

Nur Azizah, Sulis.*(2015) Penerapan Metode Mind Mapping Siswa Kelas V*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

Sd Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul

Riadi, Muchlisin. (2020). *Memori Atau Daya Ingat (Pengertian, Jenis, Tahapan Dan Metode)*. Diakses pada 22/12/2023, Dari Https://Www.Kajianpustaka.Com/2020/10/Daya-Ingat-Atau-Memori.Html

Roshida, V. K. (N.D.). *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Daya Ingat Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Jedongcangkring*.

UU. Sisdiknas No. 20 Tahun 2003

W. Darise, Ed,.(2018). "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MTs Negeri Unggulan Manado", Jurnal Ilmiah, Iqra', Vol. 9, No. 1,

Zuhari, Arwida Endah, Et Al. (2018)"Penerapan Metode Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV SD." Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 3, No. 2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg

DOKUMENTASI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GdijpYAJKq5mvm4oPOZvAg